

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul *Ketaatan dan Kerendahan Hati sebagai Prinsip Moral dalam Surat Filipi 2:1-8*. Ketaatan dan kerendahan hati merupakan pengajaran moral Paulus bagi perkembangan iman jemaat Filipi. Ketika Paulus berada di Filipi, ia menyaksikan tindakan dan pola pikir jemaat yang tidak sesuai dengan panggilan hidup sebagai murid-murid Kristus. Mereka lebih mengutamakan ambisi untuk mengejar puji-pujian yang sia-sia, serta bersikap acuh tak acuh terhadap kepentingan sesama sehingga komunitas jemaat itu tidak mencerminkan suasana persekutuan yang sejati.

Oleh sebab itu, Paulus menegaskan tentang pemberian diri Yesus melalui kematian-Nya di kayu salib demi pengampunan dosa manusia. Ia pun menyampaikan isi kidung kristologi kepada jemaat untuk menunjukkan pribadi Yesus yang taat dan rendah hati melalui pengosongan diri dan penderitaan. Melalui teladan Yesus, Paulus mengundang mereka untuk memiliki pola pikir, tindakan, dan cara hidup yang benar dengan saling mengasihi satu sama lain.

Paulus juga bersyukur atas tugas pelayanan injil yang ia terima dari Kristus sehingga ia dapat menjalin hubungan yang erat dengan jemaat Filipi, serta membimbing mereka untuk menjadi komunitas jemaat yang taat dan rendah hati dalam mewujudkan kesaksian hidup Kristiani. Moralitas Kristiani mengenai ketaatan dan kerendahan hati yang disampaikan Paulus tidak hanya terkait dengan konteks jemaat Filipi, tetapi juga memiliki arti bagi kehidupan umat beriman Katolik saat ini.

ABSTRACT

This thesis is entitled *Obedience and Humility as Moral Principles in Philippians 2:1-8*. Obedience and humility is a moral teaching of Paul for the development of the Philippian church. When Paul was in Philippi, he saw the attitude and mindset of the congregation that were not in accordance with the life vocation as Christ' disciples. They prioritized the ambition to pursue vain praises, and indifferent to the others' interests so that the church community didn't reflect the atmosphere of true communion.

Therefore, Paul emphasized the self-giving of Jesus by His death on the cross for the forgiveness of human sins. He delivered the content of Christological hymn to show the person of Jesus who was obedient and humble through self-emptying and suffering. Through Jesus model, Paul invited them to have the right mindset, attitude, and way of life by loving one another.

Paul was also grateful for the gospel ministry that he received from Christ so that he could establish a good relationship with the Philippians, and guided them to become obedient and humble community in realizing the testimony of the Christian life. The Christian morality that was conveyed by Paul was not only related with the context of the Philippians, but also has a meaning for the lives of the Catholic faithful today.